

ABSTRAK

Hipertensi sebagai salah satu penyakit tidak menular saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Hipertensi merupakan kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg . pada penderita hipertensi harus menjalani terapi dengan minum obat untuk mengontrol tekanan darah agar tidak terjadi komplikasi dari penyakit hipertensi.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Lamongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagian pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil dengan menggunakan metode *Consecutive Sampling* sebanyak 40 responden . data diambil dengan kuesioner MMAS-8 (*Maorisky Medication Adherence Scale*) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 responden dengan kepatuhan tinggi berjumlah 17 orang (42.5%), kepatuhan sedang berjumlah 12 orang (30.0%) dan kepatuhan rendah berjumlah 11 orang (27.5%)

kejadian hipertensi di Puskesmas Lamongan hampir sebagian kepatuhan tinggi dan hampir sebagian rendah. Untuk mendukung angka keberhasilan kepatuhan minum obat dapat dilakukan dengan penyuluhan penyakit hipertensi agar kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dapat meningkat.

Kata Kunci: *Kepatuhan minum obat ,hipertensi*